

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitas menggunakan kata-kata, serta mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari situasi aktual di lapangan. Dalam penelitian lapangan, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan sumber data di lapangan. Peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai persepsi orang tua dan guru terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati akan lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dengan menggunakan logika ilmiah untuk memahami konteks, interaksi, dan makna yang mendasari fenomena tersebut.⁴² Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan persepsi orang tua dan guru terhadap kurikulum merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Sesuai dengan fokus tujuan

⁴² Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 5

penelitian, penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang di peroleh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 2 Kota Banjarmasin, yang bertempat di Jl. Batu Benawa Raya, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kabupaten Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70117.

<https://g.co/kgs/zf1ZdWh>

Adapun penelitian dimulai sejak bulan Maret tahun 2025, peneliti mengamati mengenai beberapa kondisi di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian Persepsi Orang Tua dan Guru Terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang tua siswa yang masing-masing mewakili kelas VII, VIII, dan IX, serta empat orang guru di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Dari total 67 guru yang ada di madrasah tersebut, peneliti memilih tiga guru mata pelajaran yang mewakili bidang studi inti, yaitu IPA, PAI (Qur'an Hadist), dan Matematika, serta satu guru yang menjabat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.⁴³ Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam menentukan subjek yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan persepsi dan pemahaman terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Orang tua dari masing-masing jenjang kelas dipilih untuk mewakili keberagaman pengalaman dan pandangan dari sudut jenjang pendidikan yang berbeda. Sementara itu, guru yang mengampu mata pelajaran inti dipilih karena mereka terlibat langsung dalam penerapan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dipilih karena memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengawasan implementasi Kurikulum di Madrasah.

Objek dalam penelitian ini adalah Persepsi orang tua dan guru di MTsN 2 Kota Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kabupaten Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dengan fokus penelitian memahami persepsi orang tua dan guru terhadap kurikulum Merdeka.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi atau data yang berkaitan dengan objek penelitian dan relevan dengan permasalahan yang

⁴³Rahmadi Rahmadi, “*Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*” (Zahir Publishing, 2023), Hal 124

ingin diteliti, yaitu persepsi orang tua dan guru terhadap kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

a. Data Primer (Utama)

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung melalui sumber. Baik melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Adapun mengenai data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti mengenai informasi tentang Persepsi Orang Tua dan Guru terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Adapun data primer yang diambil yaitu:

- 1) Persepsi orang tua dan guru terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Pemahaman orang tua dan guru terhadap tujuan Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder dapat berfungsi sebagai pelengkap yang mendukung data primer, Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin, termasuk informasi sejarah berdiri, visi misi, keadaan peserta didik dan tenaga pendidik, sarana prasarana dan lain-lain. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Profil MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Visi, Misi MTsN 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

5) Keadaan peserta didik.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi langsung dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Mereka termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Guru, Tenaga Kependidikan, dan Orang tua Siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Dengan berbicara langsung kepada mereka, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang topik penelitian ini.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber	TPD
1.	Data Primer a. Persepsi orang tua dan guru terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.	Responden	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
	b. Pemahaman orang tua dan guru terhadap tujuan Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.	Responden	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Data Sekunder a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin.	Responden	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Profil MTsN 2 Kota Banjarmasin.	Responden	Wawancara dan Dokumentasi
	c. Visi, Misi MTsN 2 Kota Banjarmasin.	Responden	Wawancara dan Dokumentasi

d. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Responden	Wawancara dan Dokumentasi
e. Keadaan peserta didik.	Responden	Wawancara dan Dokumentasi

Sumber: MTsN 2 Kota Banjarmasin 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang tidak kalah penting untuk keberhasilan adalah teknik pengumpulan data. Pada peneliitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan cara mendatangi langsung respon yang berada di lokasi penelitian. Segala data-data yang memiliki hubungan dengan judul yang diteliti oleh peneliti akan di uraikan pada bagian pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengamati perilaku atau aktivitas yang berlangsung guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁴⁴

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan menemui langsung subjek penelitian yaitu Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, tiga orang tua siswa yang masing-masing mewakili kelas VII, VIII, dan IX, serta empat orang guru di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Dari total 67 guru yang ada di madrasah tersebut,

⁴⁴Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

peneliti memilih tiga guru mata pelajaran yang mewakili bidang studi inti, yaitu IPA, PAI (Qur'an Hadist), dan Matematika.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang berupa percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang bersangkutan. Dalam penelitian, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Melalui teknik ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat seperti alat tulis atau rekaman, dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai subjek penelitian. Persepsi orangtua dan guru terhadap kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Adapun rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

- a. Wawancara kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.
- b. Wawancara kepada Orang Tua Siswa.
- c. Wawancara kepada Guru.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan atau perekaman peristiwa masa lalu, yang dapat berupa teks atau gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengacu pada sumber-sumber tertulis atau terdokumentasi seperti buku, jurnal, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁵

⁴⁵Nurhadi et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Media Sains Indonesia, 2021), 133.

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat pengukur yang memberikan informasi tentang objek yang sedang diteliti dan dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran. Mereka juga memberikan informasi tentang teori yang menjadi dasar. Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai sumber data utama. Dengan bertanya, meminta, dan mengamati, peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai alat untuk mengumpulkan informasi. Namun, peneliti sebagai alat utama membutuhkan alat bantu untuk mendapatkan informasi dari informan. Peneliti dalam penelitian ini memerlukan bantuan instrumen, alat utama penelitian. Yang terdiri dari :

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman wawancara
- c. Pedoman dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, analisis data ini, yaitu Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Ini meliputi penyaringan data, pengelompokan berdasarkan tema, kategorisasi, fokus sesuai dengan bidangnya, eliminasi data yang tidak relevan, serta menyusun data dalam format tertentu dan membuat ringkasan dalam unit analisis. Kemudian, data diperiksa kembali dan dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti.

Setelah proses ini, data direduksi untuk menyoroti informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Peneliti menggambarkan temuan data secara terperinci melalui kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis. Ini mencakup pemaparan hasil temuan, uraian kategori yang telah diidentifikasi, serta hubungan antara kategori-kategori tersebut yang disusun secara terstruktur dan logis.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun kesimpulan telah dirumuskan pada tahap reduksi data, kesimpulan tersebut masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan berupa penambahan atau pengurangan informasi. Pada tahap ini, kesimpulan disusun berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan secara akurat dan faktual. Prosesnya mencakup tahapan mulai dari pengumpulan data, seleksi, triangulasi, pengelompokan, pendeskripsian, hingga penarikan kesimpulan akhir. Data hasil wawancara dan observasi disampaikan dengan bahasa yang lugas dan jelas untuk meminimalkan potensi bias. Pengelompokan data dilakukan secara tematik dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang mendukung argumen atau pernyataan dalam penelitian.⁴⁶

⁴⁶Rahmadi, *Metodologi Penelitian Agama Berbasis 4 Pilar Filosofi Keilmuan*, Zahir Publishing, Yogyakarta. ISBN 978-623-1910 (2023)

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas atau kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menguji keandalan data dengan membandingkannya atau memeriksanya dengan menggunakan sumber atau metode lain di luar data itu sendiri. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi mengacu pada konsep Patton, yang melibatkan penggunaan sumber, metode, dan teori yang beragam atau berbeda untuk memperkuat validitas data. Triangulasi adalah metode yang dipakai untuk memverifikasi keandalan data dengan menggunakan informasi tambahan yang tersedia untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, yang merujuk pada gagasan Patton, yang melibatkan pemanfaatan sumber, metode, dan teori yang beragam atau berbeda.⁴⁷

⁴⁷Samsu, Metode Penelitian: (*Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*) (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 101.